

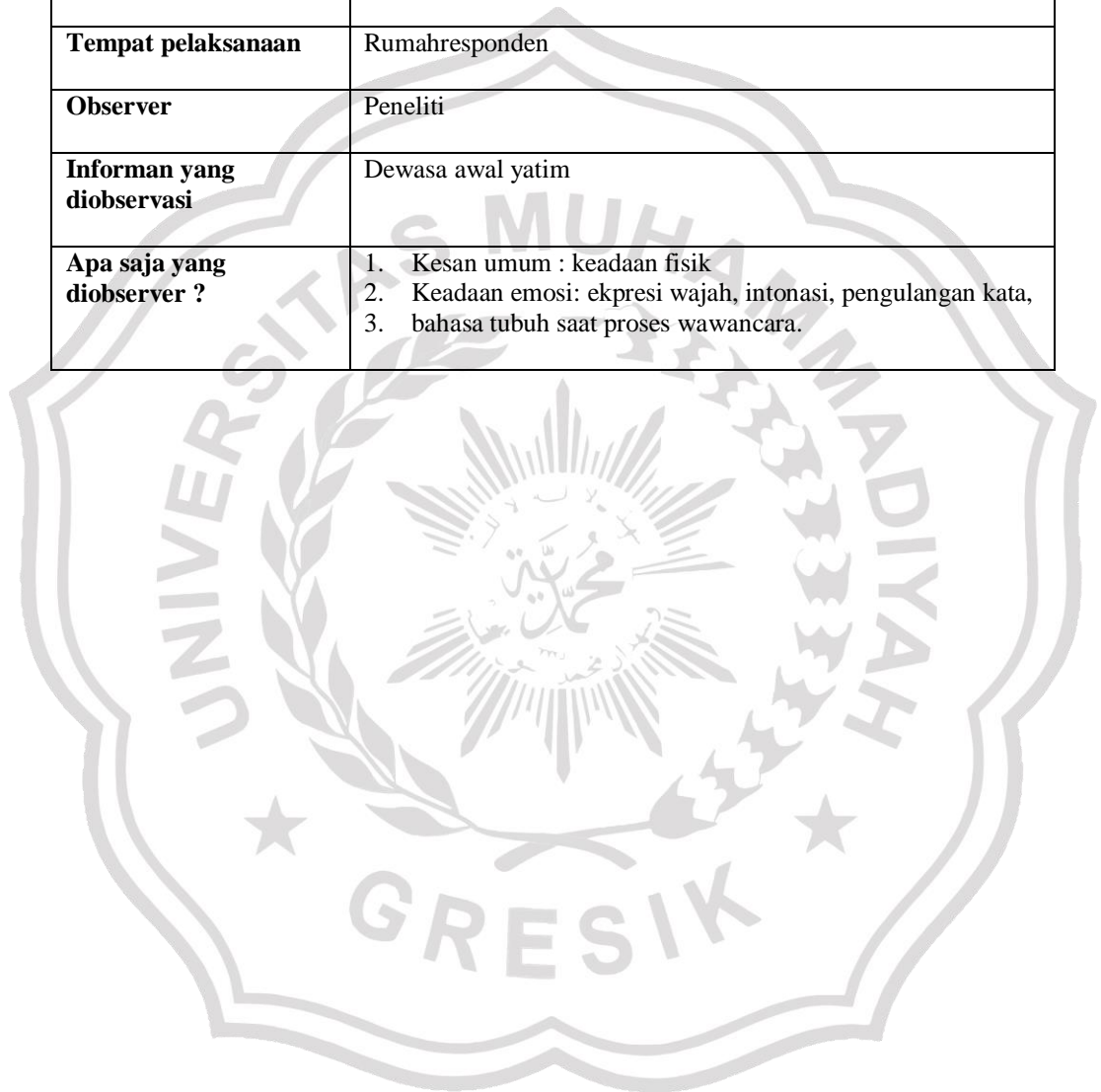
sssssLAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

NO	ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Kompetensi personal	Individu yang tidak mudah putus asa dalam mencapai tujuan meskipun dihadapkan dengan segala rintangan	<ul style="list-style-type: none"> • Coba ceritakan apa tujuan hidup kamu? • Apakah kamu tetap berusaha untuk mencapai tujuan hidupmu meskipun tanpa adanya sosok ayah di samping kamu? • Coba ceritakan bagaimana usaha kamu untuk tetap fokus terhadap tujuannmu meskipun dihadapkan dengan tidak adanya sosok ayah?
2	Percaya pada diri sendiri	Individu yang percaya akan diri sendiri bisa bangkit dan melewati keterpurukan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika kamu dihadapkan dengan masalah apakah kamu percaya bisa melewatinya tanpa adanya dukungan dari ayah? • Bagaimana cara kamu melewati masalah tersebut? • Apakah kamu yakin bahwa kamu bisa melewati hari hari selanjutnya dengan tidak ditemani ayahmu?
3	Penerimaan positif	Individu yang mampu menyesuaikan dirinya dalam keadaan yang ia alami	<ul style="list-style-type: none"> • Sejauh ini apakah kamu sudah menerima dengan kondisimu yang sudah tidak lagi bisa mendapatkan peran seorang ayah? • Bagaimana cara kamu untuk menyesuaikan diri dalam kondisi tersebut?
4	Pengendalian diri	Individu yang mampu mengendalikan dirinya	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kondisi ini bagaimana cara kamu untuk mengendalikan diri agar tidak terus menerus sedih terhadap kepergian ayahmu?
5	Spiritualitas	Individu yang percaya pada kuasa	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu percaya bahwa ini semua sudah menjadi takdir tuhan? • Apa hikmah yang bisa kamu ambil dari peristiwa ini?

Lampiran 2 Pedoman Data Pendukung Wawancara

Topik pembahasan	Resiliensi pada dewasa awal yatim
Tujuan pembahasan	Melihat gambaran perbedaan resiliensinya
Alat Observasi	Rekaman, buku, dan alat tulis
Tempat pelaksanaan	Rumah responden
Observer	Peneliti
Informan yang diobservasi	Dewasa awal yatim
Apa saja yang diobserver ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesan umum : keadaan fisik 2. Keadaan emosi: ekspresi wajah, intonasi, pengulangan kata, 3. bahasa tubuh saat proses wawancara.



Lampiran 3 Surat Pernyataan Informan 1

INFORMED CONSENT

Saya Amin Mufidah Mahasiswa Semester 8 Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik. Saya bermaksud melakukan wawancara guna pengambilan data terkait skripsi saya yang berjudul "Gambaran Resiliensi Pada Dewasa Awal Yatim Yang Ditinjau dari Jenis Kelamin". Namun sebelum rangkaian sesi wawancara tersebut dilakukan, terlebih dahulu harus melalui prosedur informed consent yang disepakati pihak yang bersangkutan. Proses wawancara berlangsung 2 kali. Semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiannya.

Apabila bersedia untuk menjadi informan, maka mohon mengisi data di bawah ini:

Nama: AC

Tempat, tanggal lahir: Gresik, 30 MEI. 2002

Usia: 22 Tahun

Jenis kelamin: perempuan

Alamat: Jl. Semelujoyo

Demikian informed consent ini dibuat dengan sebenar benarnya tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.

Gresik, 17.06-2024



Partisipan

Lampiran 4 Surat Pernyataan Informan 2

INFORMED CONSENT

Saya Amin Mufidah Mahasiswa Semester 8 Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik. Saya bermaksud melakukan wawancara guna pengambilan data terkait skripsi saya yang berjudul "Gambaran Resiliensi Pada Dewasa Awal Yatim Yang Ditinjau dari Jenis Kelamin". Namun sebelum rangkaian sesi wawancara tersebut dilakukan, terlebih dahulu harus melalui prosedur informed consent yang disepakati pihak yang bersangkutan. Proses wawancara berlangsung 2 kali. Semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiannya.

Apabila bersedia untuk menjadi informan, maka mohon mengisi data di bawah ini:

Nama: *uj*

Tempat, tanggal lahir: *gresik / 29 Maret 2002*

Usia: *22 thn*

Jenis kelamin: *L*

Alamat: *gresik*

Demikian informed consent ini dibuat dengan sebenar benarnya tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.

Gresik, *22 Juni* 2024



Partisipan

Lampiran 5 Surat Pernyataan SO 1 Informan 1**INFORMED CONSENT**

Saya Amin Mufidah Mahasiswa Semester 8 Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik. Saya bermaksud melakukan wawancara guna pengambilan data terkait skripsi saya yang berjudul "Gambaran Resiliensi Pada Dewasa Awal Yatim Yang Ditinjau dari Jenis Kelamin". Namun sebelum rangkaian sesi wawancara tersebut dilakukan, terlebih dahulu harus melalui prosedur informed consent yang disepakati pihak yang bersangkutan. Proses wawancara berlangsung 2 kali. Semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiannya.

Apabila bersedia untuk menjadi informan, maka mohon mengisi data di bawah ini:

Nama: *A*

Tempat, tanggal lahir: *Gresik, 6 Juli 2002*

Usia: *21 tahun*

Jenis kelamin: *Perempuan*

Alamat: *Jl. H. Kasyim Asyari*

Demikian informed consent ini dibuat dengan sebenar benarnya tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.

Gresik, *19.06* 2024



Partisipan

Lampiran 6 Surat Pernyataan SO 2 Informan 1

INFORMED CONSENT

Saya Amin Mufidah Mahasiswa Semester 8 Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik. Saya bermaksud melakukan wawancara guna pengambilan data terkait skripsi saya yang berjudul "Gambaran Resiliensi Pada Dewasa Awal Yatim Yang Ditinjau dari Jenis Kelamin". Namun sebelum rangkaian sesi wawancara tersebut dilakukan, terlebih dahulu harus melalui prosedur informed consent yang disepakati pihak yang bersangkutan. Proses wawancara berlangsung 2 kali. Semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiannya.

Apabila bersedia untuk menjadi informan, maka mohon mengisi data di bawah ini:

Nama: **G**

Tempat, tanggal lahir: **Gresik . 2 Februari 2002**

Usia: **22 th**

Jenis kelamin: **Perempuan**

Alamat: **Kroman**

Demikian informed consent ini dibuat dengan sebenar benarnya tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.

Gresik, 20 Juni 2024



Partisipan

Lampiran 7 Surat Pernyataan SO Informan 1

INFORMED CONSENT

Saya Amin Mufidah Mahasiswa Semester 8 Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik. Saya bermaksud melakukan wawancara guna pengambilan data terkait skripsi saya yang berjudul "Gambaran Resiliensi Pada Dewasa Awal Yatim Yang Ditinjau dari Jenis Kelamin". Namun sebelum rangkaian sesi wawancara tersebut dilakukan, terlebih dahulu harus melalui prosedur informed consent yang disepakati pihak yang bersangkutan. Proses wawancara berlangsung 2 kali. Semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiannya.

Apabila bersedia untuk menjadi informan, maka mohon mengisi data di bawah ini:

Nama: B

Tempat, tanggal lahir: GSK, 08-01-02

Usia: 22

Jenis kelamin: L

Alamat: Kromon

Demikian informed consent ini dibuat dengan sebenar benarnya tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.

Gresik, 26.06.2024

Bana

Partisipan

Lampiran 8 Verbatim Wawancara 1 Informan 1

Nama: AC

Jenis Kelamin: Perempuan

Tanggal: 16 juni 2024

Tempat: Rumah Informan

KODE	URAIAN WAWANCARA	DATA PENDUKUNG	ASPEK
F.W1.160624.1	Assalamualaikum mbak		Pendahuluan
AC.W1.160624.2	Walaikumsalam	Informan sehat dengan keadaan fisik sedikit berisi dengan memakai baju rumah	
F.W1.160624.3	Sebelumnya kemarin sudah dijelaskan ya maksud dan tujuan aku kesini untuk wawancara		
AC.W1.160624.4	Iya kak	Saat menjawab Informan tersenyum ramah	
F.W1.160624.5	Kalau boleh tau nama lengkapnya siapa?		
AC.W1.160624.6	Nama aku AC		
F.W1.160624.7	Oke AC, jadi aku mau wawancara mengenai eee hal yang berkaitan dengan ayahnya		
AC.W1.160624.8	Iya kak		
F.W1.160624.9	Kalau boleh tau ayahnya meninggal sejak kapan?		Bertanya mengenai latar belakangnya
AC.W1.160624.10	Eee ayah tuh gaada sejak aku kelas 3 smp, sekarang aku udah semester 6	Mata Informan sambil melihat ke atas	
F.W1.160624.11	Berarti sudah lama ya?		
AC.W1.160624.12	Lama	Mengangukan kepala saat menjawab	
F.W1.160624.13	Terus kalau boleh tau di rumah sekarang tinggal sama siapa?		
AC.W1.160624.14	Di rumah tinggal sama ibuk, sama kakak		
F.W1.160624.15	Kakaknya berapa?		
AC.W1.160624.16	Kakaknya 1, tapi itupun eee ga tinggal terus terusan		
F.W1.160624.17	Oh berarti 3 orang ya di rumah		
AC.W1.160624.18	Iya	Menjawab sambil tersenyum	

F.W1.160624.19	Terus kalau boleh cerita gimana si awalnya ayahnya meninggal		Awal mula ayahnya meninggal
AC.W1.160624.20	Eee sakit komplikasi pastinya, itu sebenarnya tuh sakitnya udah lama tapi mungkin ga dirasa ya apa lagi seorang ayah yang sok kuat hehehe, udah pernah dibilang sama si ibu kalau di suruh berobat tapi kek “ ga gapapa gapapa” gitu tapi berakhir langsung drop langsung masuk ugd gitu tapi kalau buat meinggalnya ga dikasih tau kenapa. Waktu itu lagi sakit akunya mungkin karena faktor itu juga jadinya ga dikasih tau soalnya waktu itu juga barengan aku mau ujian sekolah kan takut ke pikiran tambah sakit tambah ga bisa Ujian	Menunjukkan ekspresi sedih, menyiptakan mata, tertawa kecil	
F.W1.160624.21	Oke baik, terus setelah kamu mengetahui ayahnya sudah meninggal gimana perasaanya?		Mengenai gambaran umum resiliensi informan dalam aspek pengendalian diri dimana informan tidak berlarut dalam kesedihan dengan meninggalnya ayahnya
AC.W1.160624.22	Ya pastinya sedih ya kak		
F.W1.160624.23	Terus gimana cara kamu untuk bangkit dari masalah itu		
AC.W1.160624.24	Lebih ke ga mikirin yang berlarut larut si terus juga waktu itu kan aku masih smp jadi kek yaudah jalani aja ga yang kepikiran gimana gimana	Informan tampak berpikir dahulu sebelum menjawab	
F.W1.160624.25	Berarti dari yang awalnya kamu sedih terus jadi biasa saja tidak membutuhkan waktu yang lama ya?		
AC.W1.160624.26	Iya		
F.W1.160624.27	Sampai saat ini kamu sudah menerima kepergian ayahmu belum?		Mengenai gambaran umum resiliensi informan dalam aspek penerimaan positif dimana informan sudah ikhlas dan merima kepergian ayahnya

AC.W1.160624.28	Iya kak aku sudah sangat menerima dan ikhlas		
F.W1.160624.29	Lalu sampai saat ini kamu merasa mampu ga untuk menjalani hidup tanpa adanya ayah?		Mengenai gambaran resiliensi informan dalam aspek percaya pada diri sendiri dimana informan percaya dan bertahan
AC.W1.160624.30	Mampu karena aku tidak mau terpuruk dengan waktu yang sangat lama		
F.W1.160624.31	Apa alasan kamu untuk tetap bertahan dengan kondisimu ini?		
AC.W1.160624.32	Karena eee apa ya pokoknya intinya itu gara gara ada ekspektasi dari ibu untuk masa depan	Informan tersenyum kecil dan menganggukan kepala	
F.W1.160624.33	Oke kalau begitu mungkin untuk sekarang segitu aja ya mba nanti untuk pertanyaan yang lebih mendalam besok di wawancara ke dua		Penutup
AC.W1.160624.34	Oh iya kak	Informan menanggukan kepala	
F.W1.160624.35	Terima kasih ya mba		
AC.W1.160624.36	Iya sama sama kak	Informan tersenyum ramah	

Lampiran 9 Verbatim Wawancara 2 Informan 1

Nama: AC

Jenis Kelamin: Perempuan

Tanggal: 17 juni 2024

Tempat: Rumah Informan

KODE	URAIAN WAWANCARA	DATA PENDUKUNG	ASPE3K
F.W2.170624.1	Asalamualaikum mba kita ketemu lagi		Pendahuluan
AC.W2.170624.2	Hehe iya kak	Informan menjawab dengan tersenyum lebar	
F.W2.170624.3	Kemarin kan sudah wawancara mengenai gambaran umumnya dari reseliensi kamu trs sekarang mau wawancara yang lebih mendalam lagi		
AC.W1.170624.4	Oh iya kak boleh	Saat menjawab Informan menganggukan kepala	
F.W2.170624.5	Oke langsung aja ya, kalau boleh tau ya kamu punya ga tujuan yang akan dicapai dalam hidupmu ini?		
AC.W2.170624.6	Jujur gaada si kak tapi kalau dalam waktu dekat ini aku pengen lulus cepet cari kerja gitu doang	Sebelum menjawab Informan tampak berpikir dulu	Kompetensi personal: tetap mempunyai tujuan dan informan
F.W2.170624.7	Oke, terus dengan posisi kamu tidak ada ayahnya berarti tidak ada dukungan dari sosok ayah untuk mencapai tujuan itu		
AC.W2.170624.8	Ya pastinya sekarang kan udah diposisi ga terpuruk ya ga yang kayak "aku ga punya ayah" "aku gabisa survive" soalnya kan udah ada, bukan udah ada masih punya orang tua punya kakak punyatemem temen yang support jadi dari situ si		Kompetensi personal: merasa cukup untuk dukungan dari orang sekitarnya
F.W2.170624.9	Berarti untuk mencapai tujuan untuk lulus kuliah tanpa ada dukungan dari ayah kamu sudah menerima itu ya karena ada temen teman yang mendukung mba aulia		

AC.W2.170624.10	Betul banget kak		
F.W2.170624.11	Berarti kamu tetap semangat ya dalam mencapai tujuan itu ya		
AC.W2.170624.12	Betul, semangat banget		Kompetensi personal: tetap semangat dalam mencapai tujuan
F.W2.170624.13	Terus kalau misalkan kamu sedang ada masalah kamu percaya pada diri sendiri ga untuk menyelesaikan meskipun disini kamu tidak ada ayahnya yang mendukung		
AC.W2.170624.14	Kalau dibilang percaya atau engga aku orangnya overthinking dan memikirkan pokoknya memikirkan hal hal yang sebelumnya belum tentu terjadi juga kayak yang pastinya cerita dan cari tahu sih apa yang mau aku lakuin ke orang yang udah pernah ngelaku in, paham ga kak	Saat menjawab tangan memegang wajah	Percaya pada diri sendiri: percaya untuk menyelesaikan masalah tanpa ada ayah dan
F.W2.170624.15	Iya paham kayak kamu tanya ke orang yang sudah pernah mengalami hal yang sedang kamu alami		
AC.W2.170624.16	Iya betul, nah kek lebih ke overthinking itu sih terus juga pasti percaya pada diri sendiri ya		
F.W2.170624.17	Berarti kamu percaya diri bahwa kamu bisa menghadapi masalah yang ada		
AC.W2.170624.18	Bisa, meskipun ga mulus. Sepercaya diri itu	Tampak menunjukkan ekspresi seperti kecewa	
F.W2.170624.19	Berarti cara kamu untuk melewati masalah tadi kayak bertanya ya kepada orang yang sudah pernah mengalami masalah itu		
AC.W2.170624.20	Iya betul kayak gitu kak		
F.W2.170624.21	Terus kalau seperti itu kamu cerita ke siapa?		
AC.W2.170624.22	Eee kalau masalah apa ya kalau masalah tertentu kan aku kan gabung komunitas nah disana tuh banyak banget kakak yang umurnya tuh lebih tua dari aku kan yang pastinya mereka pengalamannya lebih banyak dan juga sudah melalui banyak hal nah aku biasanya cerita atau	Saat menjawab mata Informan melihat ke atas seperti berpikir	Percaya pada diri sendiri: untuk melewati masalahnya biasanya ia bercerita ke temannya

	minta saran ke mereka sih		
F.W2.170624.23	Tapi untuk masalah tertentu saja ya		
AC.W2.170624.24	Iya kak		
F.W2.170624.25	Kalau teman dekat gitu ada ga?		
AC.W2.170624.27	Kalau temen dekat si ceritanya mungkin lebih ke apa ya buat eee penampungan maksudnya tuh kayak ketika kita lagi capek capeknya masalah dirumah atau masalah apa perasaan yang kalau kita bahas sama orang yang lebih tua itu kayak “apa sih bocil” jadi kan lebih cocok cerita ke teman dekat gitu sih	Saat menjawab Informan menjelaskan dengan antusias	
F.W2.170624.28	Eee kalau untuk melewati hari hari selanjutnya dan tanpa adanya ayah itu gimana?		
AC.W2.170624.29	Ya ngalir aja sih soalnya balik lagi ya ga punya tujuan hidup jadi kek yaudah ngalir aja gitu, apa yang terjadi besok yaudah dilakuin gitu	Suara sedikit menurun dan wajah terlihat sedikit memelas	
F.W2.170624.30	Jadi kamu ya ngikut aja gimana nantinya		
AC.W2.170624.31	Betul sekali hehehe	Diakhir kalimat tertawa kecil	
F.W2.170624.32	Meskipun tanpa adanya ayah		
AC.W2.170624.33	Iya kak soalnya kalau kita semakin menolak atau denial aku ada kok sosok ayah itu kan sama aja kek menyakiti diri sendiri mending berdamai aja	Informan menunjukkan berusaha menerima keadaanya	Percaya pada diri sendiri: yakin bisa melanjutkan hidupnya tidak ditemani oleh ayah
F.W2.170624.34	Terus dengan kondisi seperti ini tidak didamping ayah kamu sudah menerima karena sudah tidak lagi mendapatkan kasih sayang dari sosok ayah		
AC.W2.170624.35	Kalau dibilang menerima si menerima tapi kadang itu ada waktu aku kek butuh ga si kalau kek akunya yang nyari kasih sayang maksudnya kek sosok ayah di orang lain gitu sih.	Sedih saat menjelaskan butuh sosok ayah	Penerimaan positif: masih mencari sosok ayah di orang lain
F.W2.170624.36	Berarti selama ini kamu mencari sosok ayah di orang lain		
AC.W2.170624.37	Iya meskipun itu ya gabakal ada sih kek yaudah		
F.W2.170624.38	Kayak gimana itu mba		
AC.W2.170624.39	Kayak contohnya kalau kita cari kasih sayang seorang ayah eee dilingkungan pertemanan kita	Tersenyum lebar dan antusias saat menjelaskan	

	kan pasti gaada ya maksudnya ya tetep ya masih sama sama egonya tinggi gitu kan nah aku sangat memanfaatkan ketika aku berada di circle komunitas aku dimana yang disitu kan orang orangnya isinya orang gede gede orang dewasa jadi kek apa ya lebih di emong lah apa sih namanya. Meskipun tetep beda tapi taudah lah ya manfaatin itu gitu sih		
F.W2.170624.40	Terus kalau boleh tau cara kamu untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang seperti itu gimana		
AC.W2.170624.41	Ya di sesuaikan kak hehehe	Diakhir kalimat Informan tertawa	Penerimaan positif: beradaptasi dengan mencari ayah di orang lain
F.W2.170624.42	Mungkin kayak tadi ya dengan mencari sosok ayah di orang lain		
AC.W2.170624.43	Iya kak betul, meskipun tidak memuaskan ya soalnya emang beda		
F.W2.170624.44	Iya tidak ada yang bisa menggantikan 100%		
AC.W2.170624.45	Betul sekali		
F.W2.170624.46	Nah terus dengan tidak adanya ayah kamu kan merasa sedih ya gimana cara kamu untuk tidak sedih terus menerus		
AC.W2.170624.47	Aku sih paling juga memadatkan aktifitas	Saat menjawab subje mengerutkan alis	Pengendalian diri: bisa mengatasi dirinya untuk tidak berlarut dalam kesedihan
F.W2.170624.48	Biar ga kepikiran gitu ya		
AC.W2.170624.49	Iya, kalau kalau engga ya paling main		
F.W2.170624.50	Sering keluar ya		
AC.W2.170624.51	Uhh setiap hari	Informan menjawab dengan tersenyum	
F.W2.170624.52	Jarang dirumah ya		
AC.W2.170624.53	Betul, rumah adalah tempat istirahat saya		
F.W2.170624.54	Terus dengan ditinggalnya ayah kamu percaya ga bahwa semua itu udah di atur dan memang takdir yang sudah ditentukan		Spiritualitas: percaya bahwa semua sudah menjadi takdir tuhan
AC.W2.170624.55	Percaya kan takdir manusi sudah ditulis ya jadi gimana kitanya aja mau menerima atau engga meskipun kalau dibilang takdir kan bisa diubah tapi kalau yang		

	di tasa sudah berkehendak seperti itu kan kita gabisa berbuat apa apa gitu kak		
F.W2.170624.56	Sudah menerima ya berarti		
AC.W2.170624.57	Sudah menerima dan ikhlas		
F.W2.170624.58	Eee ada ga hikmah yang bisa di ambil oleh mba aulia dengan kondisi ini		
AC.W2.170624.59	Pastinya dewasa sebelum waktunya ya gatau itu sebuah hikmah atau keterpaksaan terus apa ya lebih bisa bertahan tanpa dukungan ayah karena sebenarnya ayah itu sangat penting untuk pertumbuhan anaknya ya sama ini kak aku bisa kuliah gausah bayar hehehe	Saat menjawab tertawa kecil	
F.W2.170624.60	Berarti sudah sangat menerima semua ini ya		
AC.W2.170624.61	Iya betul ngapain terpuruk terperangkap masa masa yang kayak gitu masih ada masa masa yang menyenangkan yang harus kita kejar		
F.W2.170624.62	Baik kalau begitu mungkin segitu saja ya untuk wawancara terakhir ini		Penutup
AC.W2.170624.63	Iya kak		
F.W2.170624.64	Maaf ya kalau misalkan selama wawancara aku salah perkataan atau menyinggung mba aulia		
AC.W2.170624.65	Siap kak saya juga minta maaf kalau ada salah kata		

Lampiran 10 Verbatim Wawancara 3 Informan 1

Nama: AC

Jenis Kelamin: Perempuan

Tanggal: 18 juni 2024

Tempat: Rumah Informan

KODE	URAIAN WAWANCARA	DATA PENDUKUNG	ASPEK
F.W3.180724.1	Haloo maaf ya mengganggu waktunya lagi		Pendahuluan
AC.W3.180724.2	Oh iya gapapa kak santai aja	Informan menjawab dengan sedikit tersenyum	
F.W3.180724.3	Langsung aja ya, aku mau tanya tanya mengenai hal yang sama kek kemarin, setelah ditinggal sama ayah sampe sekarang kek ada ga masalah masalah yang berat buat kamu hadapi?		
AC.W3.180724.4	Iya ada sih kak		
F.W3.180724.5	Apa aja itu kalau boleh tau		
AC.W3.180724.6	Nah ya waktu itu ayahku gaada ditambah lagi aku waktu itu ga dikasih tau sama keluarga	Menunjukkan raut kekecewaan	Hal yang membuat informan kesal
F.W3.180724.7	Terus yang kamu lakukan saat itu apa		
AC.W3.180724.8	Saat itu aku ga berani protes mba ke mereka jadi selama itu aku cuma bisa nangis selama 2-3 hari aja		Pengendalian diri: tidak berlarut dalam kesedihan
F.W3.180724.9	Berarti ga lama ya fase kesedihan kamu disaat ditinggal ayah		
AC.W3.180724.10	Iya mba soalnya aku waktu itu juga mau ujian jadi aku mikir kalo aku sedih terus aku gabakal bisa fokus sama ujianku ini soalnya ini ujian nasional dan disitu aku juga menyadari sih mba kalau keluargaku ga kasih tau aku itu yak arena demi kebbaikanku juga		Pengendalian diri: mampu mengendalikan dirinya untuk tidak larut dalam kesedihan agar bisa fokus untuk ujian
F.W3.180724.11	Oke jadi yang awalnya kamu kesal lama lama kamu menyadari ya bahwa itu dilakukan biar kamu ga kepikiran		
AC.W3.180724.12	Iya		

F.W3.180724.13	Terus setelah itu apa lagi yang terjadi		
AC.W3.180724.14	Terus itu aku waktu kelas 10 awal aku ditinggal kakaku karena dia dibawa sama suaminya dan itu tanpa pamit ibuku mba nah itu tuh kakak yang paling deket sama aku, semua yang aku mau pasti diturutin terus aku kalo cerita itu ya seringnya ke kakaku itu kak jadi disitu aku ngerasa kehilangan banget	Saat menjawab informan terlihat sangat sedih	
F.W3.180724.15	Waktu kejadian itu kamu gimana		
AC.W3.180724.16	Aku nangis mba sejadi jadinya dan itu buat aku ga makan hampir ada 4 hari terus lambungku kumat itu		
F.W3.180724.17	Terus sampai saat ini kamu sudah menerima dengan itu		
AC.W3.180724.18	ya awalnya aku selalu kepikiran gitu ya mba sempet juga aku ikut ibu nyari ke rumah rumah saudaranya tapi gaada semua, jadi yam au gamau harus terima itu		Penerimaan positif: informan bisa menerima meskipun awalnya sedih
F.W3.180724.19	Belum ketemu ya berarti		
AC.W3.180724.20	Sudah sih kak baru aja tahun ini ketemu itu aku sama ibuku ga berhenti cari info kesana kesini uma buat nyari kakaku itu	Menjawab dengan antusias dan terlihat senang	Kompetensi personal: tetap berusaha untuk mencari informasi tentang kakaknya
F.W3.180724.21	Alhamdulillah ya kalau sudah ketemu		
AC.W3.180724.22	Iya kak meskipun jauh tapi gapapa lah yang penting aku tau kakaku itu dimana		
F.W3.180724.23	Iya betul, terus setelah itu ada lagi ga		
AC.W3.180724.24	Nah ini menurutku yang paling berat sih kak waktu itu kan lulus SMA jamannya covid nah untuk bisa ikut UTBK waktu itu kan harus rapid dulu nah itu hasilnya reaktif mba	Saat akan mengatakan reaktif informan menghembuskan nafas kasar	
F.W3.180724.25	Loh berarti gabisa ikut dong		
AC.W3.180724.26	Iya kak aku waktu itu nangis banget aku bingung harus gimana karena cuma gara gara itu aku gabisa kuliah sampai waktu itu aku mikir kalo mau buat hasil tes palsu biar aku bisa ikut UTBK tapi ga jadi aku lakuin		

F.W3.180724.27	Jadi kamu ga kuliah dong		
AC.W3.180724.28	Engga kak soalnya ya gabisa tes itu tadi jadi aku gap year selama satu tahun	Menjawab dengan tersenyum kecil dan mengenggam kedua tangannya	
F.W3.180724.29	Nah selama itu apa yang kamu lakukan		
AC.W3.180724.30	Aku tetap usaha kak buat ikut tes tes masuk kuliah gitu, aku coba dibeberepa kampus tapi aku ga lolos itu tambah bikin aku makin stress kak dan selama itu aku cuma diumah aja terus aku mikir kalau dirumah aja keknya aku ga bakal berkembang deh jadi gini gini aja akhirnya aku memutuskan buat cari kerja kak sambil nunggu tahun ajaran baru dan Alhamdulillah aku dapet kerja jadi penjaga stand minuman nah disitu aku awalnya ngerasa malu kak tapi lama lama ya yuadah mau gimana lagi		Penerimaan positif: informan tetap berusaha untuk mencapai tujuan dan bisa beradaptasi
F.W3.180724.31	Jadi selama ga kuliah itu kamu kerja ya, terus pas masuk kuliah gimana		
AC.W3.180724.32	Sambil kerja itu kan aku cari cari info lagi buat tes masuk kuliah nah aku dapet kak salah satu kampus terus juga ada beasiswanya nah aku coba daftar deh dan alhamdulillahnya diterima		Kompetensi personal: informan tetap berusaha agar bisa masuk kuliah
F.W3.180724.33	Kamu tetap berusaha ya buat mengapai impian kamu		
AC.W3.180724.34	Iya dong kak itu harus		
F.W3.180724.35	Terus waktu di perkuliahan gimana		
AC.W3.180724.36	Aku punya teman dekat 3 kak waktu itu, kita kemana mana bareng tapi waktu semester 5 akhir itu kita udah ga bareng lagi kak karena ada suatu masalah	Saat menjawab informan menunjukkan 3 jarinya	
F.W3.180724.37	Terus gimana kamu waktu itu		
AC.W3.180724.38	Yang awalnya aku seneng ya kak karena ada temen temen yang bisa buat tempat aku cerita kalau dikampus ketemu mereka tuh jadi seneng gitu loh tapi pas mereka bubar ya itu bikin aku sedih karena gaada lagi tempat buat cerita		
F.W3.180724.39	Iya sih jadi sekarang kamu sendirian dong diperkuliahan		

AC.W3.180724.40	Iya kak terus itu tuh bikin aku ngerasa kek aku butuh dukungan dari ayah		
F.W3.180724.41	Kenapa tiba tiba kamu begitu		
AC.W3.180724.42	Soalnya aku kadang tuh ngerasa kalau ibu lebih sayang ke kakak kakakku di banding aku apalagi sekarang kan kakaku sudah ketemu jadi ibu pengennya ikut sama kakaku	Intonasi saat menjawab menurun	
F.W3.180724.43	Terus kamu sendirian dong		
AC.W3.180724.44	Iya berdua sama kakakku		
F.W3.180724.45	Terus waktu ibumu bilang mau ikut kakakmu yang baru ketemu, kamu gimana		
AC.W3.180724.46	Ya awalnya aku gamau ibu pergi tapi kok keknya ibu ngotot banget pengen pergi akhirnya ya yaudah aku terima aja toh selama ini juga aku udah terbiasa sendiri kok	Informan terlihat sangat percaya diri saat menjawab	Percaya pada diri sendiri: bisa menjalani hidupnya sendiri
F.W3.180724.47	Jadi kek gitu ya, kamu pasrah ya dengan nantinya ibumu jadi ikut kakakmu atau engga		
AC.W3.180724.48	Iya kak emang kek gini kali ya takdirnya aku harus hidup mandiri		Spiritualitas: merasa bahwa itu memang sudah takdirnya dan dengan itu ia bisa hidup mandiri
F.W3.180724.49	Semangat terus ya semoga dengan cobaan yang kamu hadapi jadi jalan menuju kesuksesan		Penutup
AC.W3.180724.50	Iya kak makasih ya		
F.W3.180724.51	Sama sama, mungkin segitu aja ya aku tanya tanyanya, terima kasih sudah mau membantu		
AC.W3.180724.52	Oh iya kak sama sama.		

Lampiran 11 Verbatim Wawancara SO 1 Informan 1

KODE	URAIAN WAWANCARA
F.W1.190624.1	Untuk tujuan AC saat ini dia hanya ingin lulus kuliah dan cepat dapat kerja, bener ga?
A.W1.190624.2	Iya mba, karena dia ini sering kasian kalau lihat ibunya saat usia segini masih tetap bekerja
F.W1.190624.3	AC tetap bersyukur dengan keadaanya sekarang karena masih ada ibu dan kakaknya dan hal ini membuat dia tetap semangat dan fokus dalam mencapai tujuannya
A.W1.190624.4	Iya betul, AC masih punya ibu dan kakaknya serta teman temannya juga yang selalu meluangkan waktu dan selalu mendukung keputusannya
F.W1.190624.5	Lalu apakah benar AC ini sosok yang percaya pada diri sendiri untuk menyelesaikan masalah meskipun itu tidak berjalan mulus ya dan juga sering kali dia overthinking?
A.W1.190624.6	Bisa dibilang AC ini orang yang mandiri ya tapi disatu sisi dia ini juga butuh orang lain kayak tadi overthinking nah itu dia biasanya cerita ke saya atau keteman teman lainnya
F.W1.190624.7	Ketika ada masalah yang baru saja AC alami apakah benar aulia ini tipe orang yang mencari tahu bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut ke pada orang yang sudah pernah mengalami masalah itu?
A.W1.190624.8	Iya mba, dia sering banget cerita ke aku tentang masalahnya yang sedang dihadapi meskipun saya belum pernah mengalami masalah tersebut tapi biasanya dia ini juga cerita ke teman satu organisasinya karena disana kan rata rata orang orang yang lebih tua dan pastinya banyak pengalaman ya
F.W1.190624.9	AC kemarin cerita kalau dia juga sering curhat ke teman teman organisasinya untuk masalah yang dirasa berat sedangkan kalau ke teman teman ini aulia menganggap sebagai penampungan saat dia lagi patah hati, atau lagi sedih, lagi cape nah itu dia cerita ke teman temannya?
A.W1.190624.10	Iya mba, seperti yang aku bilang tadi kalau dirasa masalah yang sedang dihadapi ini berat pasti dia cerita juga ke teman teman organisasinya terus kalau ke aku ya bercerita dan berkeluh kesah tentang masalah sehari hari itu
F.W1.190624.11	Selama kamu mengenal AC ini apakah dia ini tipe orang yang tidak memikirkan kedepannya dia hanya mengikuti alur saja
A.W1.190625.12	Iya AC ini orangnya sangat fleksibel jadi tidak memiliki target ataupun tuntutan yang harus ia lakukan dia berjalan seperti biasanya maksudnya mengikuti alur kehidupan
F.W1.190624.13	Apakah AC ini benar sudah menerima kepergian ayahnya meskipun terkadang di satu sisi ia sering mencari sosok ayah di orang lain?
A.W1.190624.13	Iya mba betul karena menurutnya itu bisa mengobati rasa rindunya dan rasanya itu beda kalau mendapat kasih sayang dari ibu atau teman teman jadi AC mengisi kekosongan itu di sosok lain
F.W1.190624.14	Dengan kondisi AC yang seperti ini apakah benar dia ini sering keluar malam agar tidak berlarut larut dalam kesedihan?

A.W1.190624.15	Sering banget AC main bahkan hampir setiap hari terus pulangny itu malam malam terus
F.W1.190624.16	Apakah benar AC ini sudah menerima semuanya dan menyadari bahwa semua sudah ditakdirkan dan dia ikhlas menerima semuanya?
A.W1.190624.17	Bener mba dia sudah sangat menerima dan ikhlas bahkan kadang kadang dia ini suka bikin bercandaan dengan teman temanya yang sesama yatim mengenai ayahnya yang sudah meninggal



Lampiran 12 Verbatim Wawancara SO 2 Informan 1

KODE	URAIAN WAWANCARA
F.W1.200624.1	Untuk tujuan AC saat ini dia hanya ingin lulus kuliah dan cepat dapat kerja, bener ga?
G.W1.200624.2	Iya betul kak, AC pernah bilang ke aku kalau bisa dia lulus tepat waktu trs juga untuk kerja itu aulia ya sambil nyari nyari.
F.W1.200624.3	AC tetap bersyukur dengan keadaanya sekarang karena masih ada ibu dan kakaknya dan hal ini membuat dia tetap semangat dan fokus dalam mencapai tujuannya
G.W1.200624.4	Bener mba, Karena menurunnya hidup harus tetap berjalan meskipun ayahnya gaada toh masih ada ibu dan kakaknya yang selalu mendukungnya
F.W1.200624.5	Lalu apakah benar AC ini sosok yang percaya pada diri sendiri untuk menyelesaikan masalah meskipun itu tidak berjalan mulus ya dan juga sering kali dia overthinking?
G.W1.200624.6	Karena dia ini tipe yang yaudah dihadapi aja masalah didepan meskipun nanti berat tapi juga kadang dia ini suka juga mikir gimana kalo nanti dia tidak bisa meyelesaikannya
F.W1.200624.7	Ketika ada masalah yang baru saja AC alami apakah benar aulia ini tipe orang yang mencari tahu bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut ke pada orang yang sudah pernah mengalami masalah itu?
G.W1.200624.8	Iya cari tahu ke orang yang pengalaman
F.W1.200624.9	AC kemarin cerita kalau dia juga sering curhat ke teman teman organisasinya untuk masalah yang dirasa berat sedangkan kalau ke teman teman ini aulia menganggap sebagai penampungan saat dia lagi patah hati, atau lagi sedih, lagi cape nah itu dia cerita ke teman temannya?
G.W1.200624.10	Iya kan tadi sudah dibilang kalo masalah yang belum dialami pasti dia ini cerita ke orang yang pengalaman terus kalo masalah sehari hari ya ke teman temannya ini seperti aku
F.W1.200624.11	Selama kamu mengenal AC ini apakah dia ini tipe orang yang tidak memikirkan kedepannya dia hanya mengikuti alur saja
G.W1.200625.12	AC memang tipe yang selalu gaskan gitu mba sudah tidak lagi mikir gimana kedepannya
F.W1.200624.13	Apakah AC ini benar sudah menerima kepergian ayahnya meskipun terkadang di satu sisi ia sering mencari sosok ayah di orang lain?
G.W1.200624.13	Iya jadi kalo sama pasangan si biasanya AC ini pasti menja trs mencari orang yang lebih tua biar bisa lebih ngemong katanya
F.W1.200624.14	Dengan kondisi AC yang seperti ini apakah benar dia ini sering keluar malam agar tidak berlarut larut dalam kesedihan?
G.W1.200624.15	Iya emang dia sering main dikit dikit keluar tapi ya gitu kalo sudah dirumah ini dia kadang ngerasa sedih lagi
F.W1.200624.16	Apakah benar AC ini sudah menerima semuanya dan menyadari bahwa semua sudah ditakdirkan dan dia ikhlas menerima semuanya?
G.W1.200624.17	Karena kan hidup harus trs berlanjut ya mba jadi AC udah menerima meninggalnya ayahnya.

Lampiran 13 Verbatim Wawancara 1 Informan 2

Nama: WJ

Jenis Kelamin: Laki laki

Tanggal: 22 juni 2024

Tempat: Rumah Informan

KODE	URAIAN WAWANCARA	DATA PENDUKUNG	ASPEK
F.W1.220624.1	Asalamualaikum mas		Pendahuluan
WJ.W1.220624.2	Waalikumsalam mba	Informan menjawab dengan tersenyum ramah	
F.W1.220624.3	Langsung dimulai aja ya wawancaranya		
WJ.W1.220624.4	Iya mba	Informan menganggukan kepala	
F.W1.220624.5	Sebelumnya kalau boleh tau nama lengkap masnya siapa ya?		Perkenalan
WJ.W1.220624.6	Iya perkenalkan mba nama saya WJ		
F.W1.220624.7	Oke mas WJ ya, umurnya berapa mas?		
WJ.W1.220624.8	Saya umur 22		
F.W1.220624.9	Baik, kalau boleh tau masnya tinggal dirumah sama siapa aja?		Bercerita mengenai latar belakang informan
WJ.W1.220624.10	Saya di rumah tinggal sama ibu saya aja	Saat berbicara mata Informan melihat ke sekeliling	
F.W1.220624.11	Terus kalo boleh tau ayahnya meninggal sejak kapan?		
WJ.W1.220624.12	Eee jadi bapak saya itu sebelum meninggal kena sakit mdr eee tingkatan atasnya setelah tbc jadi ini meninggal pas udah parah itu baru meninggal di bulan januari 2021 waktu saya semester 1	Saat menjawab mata melihat sekeliling dan tangan memegang dagu	Awal mula ayahnya meninggal
F.W1.220624.13	Berarti masih terhitung baru ya		
WJ.W1.220624.14	Iya		
F.W1.220624.15	Waktu kamu tau ayah kamu meninggal gimana perasaanmu waktu itu		Perasaan informan saat ditinggal ayahnya
WJ.W1.220624.16	Awalnya sih sedih ya tapi	Sebelum menjawab	

	lama lama udah biasa	Informan melihat kebawah	
F.W1.220624.17	Terus untuk kamu bangkit dari sedih ke yang udah biasa itu lama ga		
WJ.W1.220624.18	Eee saya mulai terbiasa itu semenjak tahun 2022 akhir jadi kurang lebih 1 tahunan lebih ini mulai terbiasa biasa biasa aja	Ditengah tengah menjawab Informan menelan ludah , setelah mengatakan ini Informan meminta izin untuk merokok	Pengendalian diri: informan bisa bangkit dari keterpurukannya
F.W1.220624.19	Untuk melewati fase itu gimana cara kamu biar ga sedih terus		
WJ.W1.220624.20	Untuk melewati itu saya menghabiskan waktu bersama teman teman dan saja juga mengikuti organisasi jadi saya menyibukan diri saya sen diri	Saat menjawab Informan mengkerutkan wajah	Pengendalian diri: informan bisa bangkit dari keterpurukannya
F.W1.220624.21	Berarti dengan menyibukan diri ya biar ga kepikiran		
WJ.W1.220624.22	Iya		
F.W1.220624.23	Untuk saat ini kamu merasa mampu ga menjalani hidupmu tanpa adanya seorang ayah		Percaya pada diri sendiri: informan kadang merasa tidak mampu saat tidak ad ayahnya
WJ.W1.220624.24	Eee mungkin 70% merasa mampu	Sebelum menjawab Informan melirik ke kiri sambil seperti berpikir	
F.W1.220624.25	Terus sisanya?		
WJ.W1.220624.26	Mungkin saya mempresentasikan sekitar 70%, 30% itu kadang ada rasa rasa ketidakmampuan saya sendiri gitu		
F.W1.220624.27	Apa itu yang membuat kamu tidak mampu karena apa?		
WJ.W1.220624.28	Mungkin faktor 30% itu mungkin karena saya lagi cape		
F.W1.220624.29	Untuk alasan kamu bertahan sampe saat ini apa sih		
WJ.W1.220624.30	Alasannya karena ibu saya, karena saya merasa dan saya menyadari orang tua saya tinggal 1 ibu saya jadi saya harus bisa bertahan dan menjaga ibu saya		
F.W1.220624.31	Terus cara kamu untuk		Pengendalian diri:

	bangkit dai masalah ini dengan menyibukkan diri tadi ya dengan ikut organisasi		informan mengikuti organisasi untuk tidak berlarut dalam kesedihan
WJ.W1.220624.32	Iya betul sekali	Sebelum menjawab Informan batuk	
F.W1.220624.33	Baik kalo gitu mungkin segitu aja ya mas untuk wawancara awal ya kerena cuma bertanya mengenai gambaran umun resiliensi masnya, makasih mas		Penutup
WJ.W1.220624.34	Oh iya sama sama		



Lampiran 14 Verbatim Wawancara 2 Informan 2

Nama: WJ

Jenis Kelamin: Laki laki

Tanggal: 24juni 2024

Tempat: Rumah Informan

KODE	URAIAN WAWANCARA	DATA PENDUKUNG	ASPEK
F.W2.240624.1	Langsung aja ya mas, kita hari ini mau wawancara lagi yang lebih mendalam mengenai resiliensi masnya		Pendahuluan
WJ.W2.240624.2	Oh iya mba boleh	Informan tersenyum	
F.W2.240624.3	Oke langsung aja, masnya ada ga tujuan yang akan dicapai untuk kedepannya?		
WJ.W2.240624.4	Ya untuk saat ini saya ingin menyelesaikan gelar sarjana saya sl saya dan mungkin untuk 10 tahun atau 20 tahun kedepan saya ingin membuat perusahaan dan saya yang jadi ceonya	Saat menjawab Informan dengan menganggukan kepala dan diakhir kalimat Informan tersenyum	Kompetensi diri: informan mempunyai tujuan
F.W2.240624.5	Amiin semoga tercapai ya mas, terus gimana cara kamu tetap semangat untuk mencapai tujuan kamu dengan tidak ada dukungan dari seorang ayah		
WJ.W2.240624.6	saya menyadari beberapa faktor support system saya mungkin dari teman teman saya, pasangan saya, atau orang orang di sekeliling saya, menurut saya eee segitu saja sudah cukup dan karena saya menyadari saya anak laki laki yang harus berdiri sendiri	Saat menjawab Informan berpikir sejenak dan di akhir kalimat Informan melihat ke bawah	Kompetesi diri: informan merasa cukup dengan dukungan dari orang sekitarnya
F.W2.240624.7	Jadi meskipun ga ada dukungan dari ayah kamu tetap semangat ya mencapai tujuan hidup kamu dengan dukungan dari orang orang sekitar kamu		
WJ.W2.240624.8	Iya		
F.W2.240624.9	Eee kalau misalkan kamu lagi dihadapkan dengan sebuah masalah kamu percaya ga dengan dirimu sendiri untuk melewati itu semua tanpa ada dukungan dari ayahmu		

WJ.W2.240624.10	Sangat sangat percaya karena saya mempercayai kemampuan diri dan cara saya menyelesaikan masalah sampai sehingga keluar permasalahan itu saya sangat percaya diri saya	Informan menjawab dengan raut wajah percaya diri dan diakhir Informan mengerutkan alisnya	Percaya pada diri sendiri: informan percaya akan kemampuannya untuk menyelesaikan masalah
F.W2.240624.11	Gimana caranya		
WJ.W2.240624.12	Pertama kalau saya dalam menghadapi permasalahan mungkin saya eee merasa santai aja dulu contohnya kayak permasalahan di kampus atau perkuliahan saya gitu kan saya merasa tenang dulu sebelum mengambil langkah atau memutuskan suatu masalah itu		Percaya pada diri sendiri: infoman bersikap tenang saat menghadapi masalah
F.W2.240624.13	Terus pernah ga kamu cerita ke temen temen atau ke siapa gitu		
WJ.W2.240624.14	Iya saya sangat sering cerita ke teman saya jadi saya punya bisa dibilang sahabat dekat saya saya selalu bercerita tentang apapun itu contoh baik dari permasalahan keluarga, percintaan, atau masalah ekonomi atau permasalahan apapun itu saya kadang suka bercerita ke teman saya itu	Saat menjawab Informan melihat ke depan lalu menelan ludah dan mebgkerutkan alis	
F.W2.240624.15	Terus gimana cara kamu itu menyelesaikan masalahnya		
WJ.W2.240624.16	Eee saya kalau menghadapi masalah yang berat sepertinya saya berdiam diri dulu atau saya sih biasanya karena terbiasa anaknya bodo amatan jadi saya bodo amatan dulu gitu sebelum saya menyelesaikan masalah itu	Saat menjawab Informan menggit bibir bawah	
F.W2.240624.17	Oke ...		
WJ.W2.240624.18	Jadi menurut saya sebesar besarnya masalah ketika saya bodo amatan itu masalah itu tidak terlihat begitu besar	Saat menjawab ini Informan motong pembicaraan peneliti	
F.W2.240624.19	Baik, eee saat ini kan sudah tidak ada ayah ya, kamu yakin bisa melewati hari hari selanjutnya tanpa hadirnya seorang ayah		
WJ.W2.240624.20	Iya seperti jawaban kemarin, yakin tapi 70% dan sisanya 30% itu merasa tidak mampu saat sedang cape		Percaya pada diri sendiri:informan merasa tidak yakin untuk bisa melanjutkan hidupnya tanpa ayah

F.W2.240624.21	Terus untuk sekarang kan kamu sudah tidak ada lagi ada sosok ayah terus kan pastinya tidak dapat kasih sayang atau peran dari seorang ayah, kamu sudah menerima itu?		
WJ.W2.240624.22	Sudah sangat menerima	Informan menjawab penuh tekanan dalam setiap kata	Penerimaan positif: informan sudah menerima dengan tidak adanya sosok ayah disampingnya
F.W2.240624.23	Cara kamu menyesuaikan dirinya gimana?		
WJ.W2.240624.24	Iya karena saya sering beraktifitas, bermain atau melakukan hiburan yang membuat lupa rasa akan itu jadi saya merasa santai santai aja tanpa ada rasa kasih sayang itu		Penerimaan positif: informan mampu beradaptasi dengan keadaanya
F.W2.240624.25	Berarti kamu merasa biasa saja ya sekarang meskipun tidak dapat peran dari ayah		
WJ.W2.240624.26	Iya saya merasa lebih bebas	Setelah menjawab Informan terbatuk	
F.W2.240624.27	Terus kalau boleh gimana cara kamu biar tidak berlarut dalam kepergian ayahmu		
WJ.W2.240624.28	Untuk melewati itu saya menghabiskan waktu bersama teman teman dan saja juga mengikuti organisasi jadi saya menyibukan diri saya sen diri		Pengendalian diri: informan tidak berlarut dalam kesedihan
F.W2.240624.29	Untuk semua yang terjadi dalam hidupmu terlebih waktu ayahnya meninggal kamu percaya ga bahwa emang itu sudah takdir		
WJ.W2.240624.30	Iya saya sangat percaya takdir, jadi saya menyimpulkan kepergia ayah saya itu ada hikmahnya, jadi hikmah yang saya dapat itu saya menjadi lebih dekat kepada ibu saya	Saat menjawab Informan mengerutkan alis	Spiritualitas: informan percaya bahwa semua ini sudah menjadi takdirnya.
F.W2.240624.31	Oke mungkin segitu saja ya untuk wawancara terakhirnya, terima kasih banyak sudah meluangkan waktunya dan maaf kalo ada salah kata		Penutup
WJ.W2.240624.32	Oh iya sama sama		

Lampiran 15 Verbatim Wawancara 3 Informan 2

Nama: WJ

Jenis Kelamin: Laki laki

Tanggal: 17 juni 2024

Tempat: Rumah Informan

KODE	URAIAN WAWANCARA	DATA PENDUKUNG	ASPEK
F.W3.170724.1	Selamat sore mas, maaf ya aku mengganggu waktunya buat wawancara lagi		Pendahuluan
WJ.W3.170724.2	Iya mba gapapa		
F.W3.170724.3	Langsung aja ya mas, dari setelah ayahnya meninggal sampai ada dititik ini pastinya ada jatuh bangunnya ya mas		
WJ.W3.170724.4	Ya awal waktu ayah gaada itu pastinya sedih banget apa lagi aku deket banget sama ayah aku sedih tuh ada paling 1-2 minggu		Pengendalian diri: informan berada dalam fase kesedihan sedikit lama namun setelahnya informan sudah bisa bangkit
F.W3.170724.5	Agak lama ya fase kesedihannya setelah ayah meninggal		
WJ.W3.170724.6	Iya mba terus ditambah lagi nenekku meninggal dan ga lama disusul mama sakit aduh itu bikin aku jadi tambah sedih dan gapunya siapa siapa aku cuma bisa nangis karena aku harus menghadapi ini sendiri aku bingung nanti biaya buat berobat mama darimana	Saat mengatakan bahwa ia tidak punya siapa siapa intonasinya agak menurun	Penerimaan positif: informan merasa tidak punya siapa siapa lagi karena semua telah meniggalkannya
F.W3.170724.7	Terus apa yang kamu lakukan untuk bisa bertahan dan keluar dari masalah itu		
WJ.W3.170724.8	Waktu tau mama sakit itu kan aku bilang ke saudara nah untungya mereka tuh ngerti gitu loh jadi meraka iuran untuk pengobatan mama dan Alhamdulillah uang kuliah aku juga saudara aku yang tanggung		
F.W3.170724.9	Jadi kamu bilang ya ke saudara kamu dan untungya mereka		

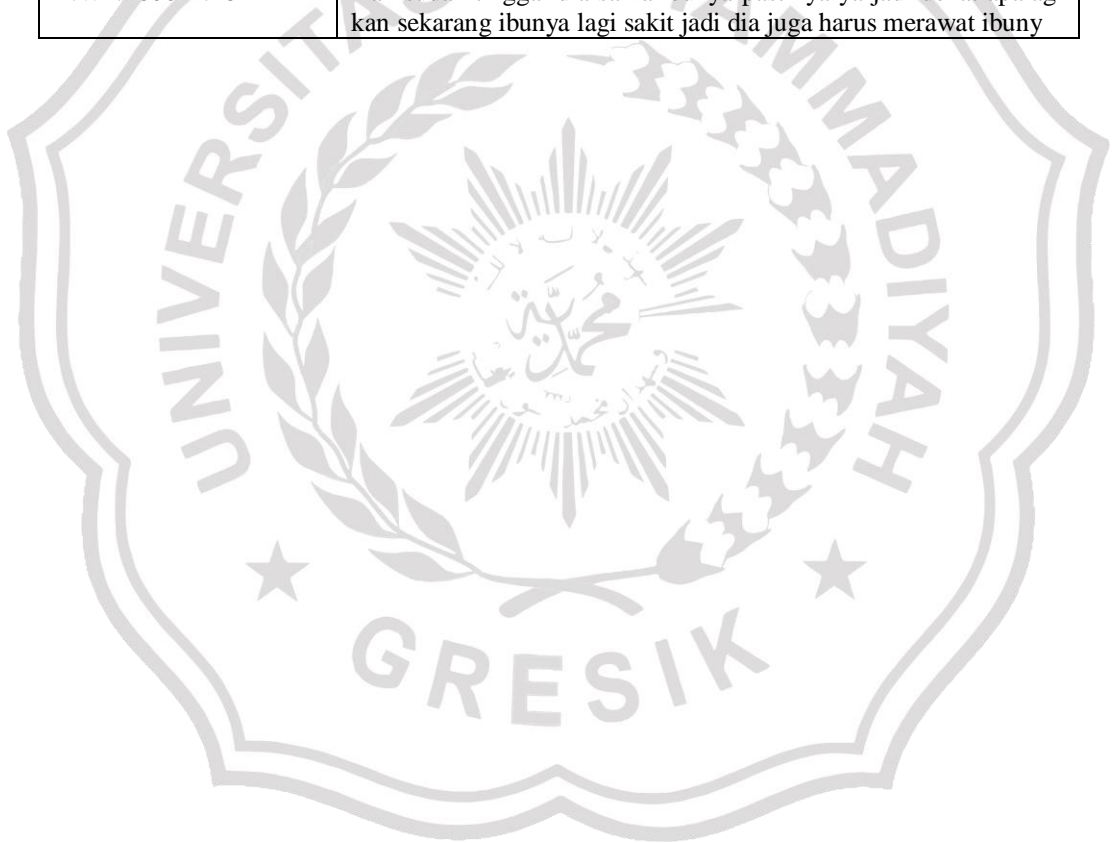
	penegertian, terus setelah itu gimana		
WJ.W3.170724.10	Aku pusing banget mba harus ngurus mama dan kuliah terus aku juga kan ikut organisasi dan mama kadang gamau ditinggal sendirian mba	Saat mengatakan pusing informan menjawab denga menggelengkan kepala	
F.W3.170724.11	Untuk bisa bertahan melewati itu apa yang kamu lakukan		
WJ.W3.170724.12	Eee karena teman temanku ga bener ya mba pergaulannya ditambah lagi aku udah ga karuan jadi mereka tuh kadang ngajak aku buat melakukan hal hal yang dilarang oleh negara dan agama dari situ aku merasa ini bisa meringankan bebanku dan itu menjadi kebiasaanku		
F.W3.170724.13	Berarti pelarian kamu ke hal yang kamu sebutkan itu tadi ya		
WJ.W3.170724.14	Iya mba		
F.W3.170724.15	Sampai sekarang?		
WJ.W3.170724.16	Engga sih mba aku udah berhenti selama hampir 6 bulan karena waktu itu aku hampir kehilangan nyawaku gara gara hal yang aku lakukan itu	Saat menjawab informan berpikir sejenak saat akan mengatakan 6 bulan	
F.W3.170724.17	Berarti gara gara kamu hampir meninggal terus berhenti melakukan hal itu?		
WJ.W3.170724.18	Iya, terus juga aku mikir mama gaada yang ngerawat selain aku jadi aku harus berhenti dari hal hal yang seperti ini		
F.W3.170724.19	Setelah itu berarti kamu fokus kuliah sama ngerawat mama ya		
WJ.W3.170724.20	Iya mba, tapi gara gara hal yang aku lakukan itu kan aku pakai uang yang dikasih sama saudara aku itu yang buat kuliah karena jujur buat kebutuhan aku berdua sama mama tuh kurang dan sampai ada tunggakan banyak disitu aku bingung lagi harus gimana sampe aku bikin surat palsu tapi akhirnya ketahuan sama saudara aku kalau aku bohong tapi untungnya meraka maafin aku dan ngerti kondisiku	Menunjukkan raut penyesalan	
F.W3.170724.21	Kebutuhan yang dimaksud ini seperti apa?		
WJ.W3.170724.22	Ya kayak makan sehari hari gitu,	Saat menjawab	

	aku bahkan sering ga makan 2 hari	informan tersenyum tipis	
F.W3.170724.23	Karena gaada uang sama sekali?		
WJ.W3.170724.24	Iya mba udah habis uangnya karena aku ngutamain mama dulu yang makan aku gapapa nanti nanti dulu		
F.W3.170724.25	Berarti kamu selama ini cuma bergantung sama uang dari saudara kamu dong?		
WJ.W3.170724..26	Engga juga sih aku juga kadang dapet kerjaan gitu dan Alhamdulillah uangnya cukup tapi untuk sekarang lagi sepi kak cuma kadang kalau ada saudara yang nawarin kerja ya aku terima serabutan gitu mba yang penting bisa buat makan.		Kompetensi personal: informan tetap berusaha agar ia dan mamnya bisa tetap makan dan ia uang yang didapatnya bisa memenuhi kehidupannya
F.W3.170724.27	Kamu tetap berusaha ya untuk bisa bertahan dengan kondisi ini		
WJ.W3.170724.28	Iya kak meskipun agak berat jalannya tapi masih ada mama yang harus aku urusin ga mungkin juga ujiannya seberat ini cuma dapet sepeda kan kak	Setelah mengatakan tidak mungkin hanya dapat sepeda informan tertawa	Kepercayaan diri dan spritualitas: informan tetap percaya diri untuk menjalani hidupnya meskipun agakberat dan percaya bahwa dengan ujian yang dihadapinya akan membahwa kebahagiaan nantinya
F.W3.170724.29	Iya sih bener hehehe, oke kalau gitu makasih ya sudah dibantu		Penutup
WJ.W3.170724.30	Iya sama sama kak		

Lampiran 16 Verbatim Wawancara SO Informan 2

KODE	URAIAN WAWANCARA
F.W1.260624.1	Apakah benar seperti yang kamu ketahui saat ini tujuan WJ ini dalam waktu dekat adalah menyelesaikan gelar S1nya dan untuk 10/20 tahun kedepan dia ingin membangun perusahaan dan menjadi COEnya
B.W1.260624.2	Iya sekarang tinggal nunggu sidang skripsinya bulan depan, kalau untuk masalah yang mau bangun perusahaan dan jadi CEO itu saya kurang tau pastinya ya tapi dia itu pernah bilang pengen punya usaha sendiri jadi tidak ikut orang lain
F.W1.260624.3	Untuk mencapai tujuannya tersebut WJ merasa cukup untuk dukungan yang diberikan oleh teman, pasangan, dan orang disekitarnya karena ayahnya sudah tiada
B.W1.260624.4	Iya karena meskipun ayahnya sudah meninggal WJ ini kan memang dikampus atau diluar kampus teman temannya itu banyak terus juga sering kumpul kumpul itu juga sama saya terus juga sekarang kan dia punya pacar nah itu sepertinya memang sudah cukup buat dia mencapai tujuannya
F.W1.260624.5	Dalam menghadapi masalah WJ sangat percaya diri akan kemampuannya untuk menyelesaikan masalahnya hingga tuntas meskipun tidak ada dukungan dari ayah
B.W1.260624.6	Dia itu kalo lagi ada masalah ga ambil pusing jadi ditinggal ngopi atau ngapain gitu ya dia ini tipe yang tenang dalam menghadapi masalahnya
F.W1.260624.7	Dalam menghadapi masalah caranya adalah dengan tenang dan satai dulu sebelum mengambil langkah atau memutuskan suatu masalah itu lalu jika Informan mengalami masalah yang berat ia bersikap bodo amat dengan seperti itu Informan merasa masalahnya jadi ringan dan biasanya Informan juga bercerita ke teman temannya mengenai masalah yang ditimpanya.
B.W1.260624.8	Iya betul itu tadi yang barusan dijawab memang dia ini tenang kalo menghadapi masalah terus yang cerita ke teman itu juga benar biasanya cerita ke saya
F.W1.260624.9	Untuk melanjutkan hidupnya Informan merasa mampu namun disatu sisi terkadang ia merasa tidak mampu terlebih saat merasa cape
B.W1.260624.10	Iya apalagi Informan kan satu satunya anak terus juga merawat ibunya sendiri belum lagi nanti urusan kuliah nah biasanya itu kalau WJ mau keluar ibunya itu gamau ditinggal mba jadi mungkin bagian itu ya yang dia merasa tidak mampu tapi selama ini melihat kerja kerasnya itu keren sih mba dia bisa bertahan sampe sini
F.W1.260624.11	Informan pastinya saat ini sudah tidak mendapat kasih sayang lagi dari seorang ayah dalam hal ini apakah Informan sudah menerima
B.W1.260624.12	Sejauh ini sih yang saya lihat biasa aja ya mba ga perah gimana gimana cuma kadang biasanya dia itu suka cerita kalau lagi kangen atau teringat sama ayahnya
F.W1.260624.13	Cara Informan untuk menyesuaikan kondisinya dengan tidak

	mendapat kasih sayang dari ayah adalah dengan sering beraktifitas, bermain atau melakukan hiburan yang membuat lupa rasa akan itu jadi Informan merasa santai santai aja dan Informan merasa lebih bebas
B.W1.260624.14	Iya memang sering main dan kumpul kumpul sama saya dan teman teman yang lain
F.W1.260624.15	Untuk melewati kesedihan saat ayahnya meninggal Informan menghabiskan waktu bersama teman teman dan juga mengikuti organisasi menyibukan diri
B.W1.260624.16	Iya dia satu organisasi sama saya bahkan dia ini sampe ikut 2 organisasi dan jadi bagian pentingnya mba yang di organisasi fakultas itu jadi wakil ketua trs yang di organisasi kampus itu jadi ketuanya.
F.W1.260624.17	Informan sangat percaya semuanya adalah takdinya dan menyimpulkan bahwa dengan kepergian ayahnya ada hikmahnya, jadi hikmah didapat adalah menjadi lebih dekat kepada ibunya
B.W1.260624.18	Kan sudah tinggal dia sama ibunya pastinya ya jadi dekat apalagi kan sekarang ibunya lagi sakit jadi dia juga harus merawat ibunya



Lampiran 17 Kartu Bimbingan



PRODI PSIKOLOGI - FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
Jl. Sumatra No.101 GKB Telp. (031) 3951414 Gresik

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

A. IDENTITAS

Judul Skripsi : Gambaran Resiliensi Pada Dewasa Awal Yatim Ditinjau Dari Jenis Kelamin			
Nama Mahasiswa	: Amin Mufidah	Tanggal Pengajuan	: 27 Juni 2024
N I M	: 200701047	Periode Bimbingan	: Semester Genap TA. 2023 - 2024
Prodi	: Psikologi	Pembimbing I	: Awang Setiawan Wicaksono, M.Psi., Psikolog
Fakultas	: Psikologi	Pembimbing II	: Asti Candrasasi C.P., M.Psi., Psikolog

B. KONSULTASI DENGAN PEMBIMBING I :

TANGGAL	PERMASALAHAN	SARAN	PARAF PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA
1/4 29	Pengajuan Judul baru	men cari referensi dan jurnal	→	J
13/5 29	latar belakang	membaca lebih banyak referensi	→	J
20/5 29	latar belakang	melanjutkan bab 1-3	→	J
3/6 29	Bab 1-3	melanjutkan membuat wawancara Pedoman	→	J
5/6 29	Pedoman wawancara	melanjutkan dan melakukan wawancara	→	J
27/6 29	Bab 4-5 AKHIR	Peusi pembahasan (acc)	→	J

Catatan:

- Mahasiswa wajib membawa Form. Bimbingan Skripsi setiap kali melakukan konsultasi dengan pembimbing skripsi I
- Dosen Pembimbing berhak tidak melayani konsultasi jika mahasiswa tidak membawa Form. Bimbingan Skripsi

C. KONSULTASI DENGAN PEMBIMBING II :

TANGGAL	PERMASALAHAN	SARAN	PARAF PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA
29/5/24	Bab 1-3	Penambahan referensi	[Signature]	[Signature]
7/6/24	Revisi wawancara	Revisi + ambil data	[Signature]	[Signature]
2/7/24	Hasil analisis	tambahan hasil analisis	[Signature]	[Signature]
3/7/24	Pentarahan Revisi	Ace sedang	[Signature]	[Signature]

D. PERSETUJUAN SKRIPSI SIAP DIUJIKAN :

Pembimbing Skripsi	Nama	Hari / Tanggal	Tanda Tangan
Pembimbing I	Awang Setiawan Wicaksono, M.Psi., Psikolog	27/06/24	[Signature]
Pembimbing II	Asti Candrasasi C.P., M.Psi., Psikolog	3/7/24	[Signature]

Gresik, 27 Juni 2024
Mengetahui,
Ka. Prodi Psikologi

Prianggi Amelasasih, S.Psi., M.Si

Lampiran 18 Plagiasi



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 16%

Date: Friday, June 28, 2024

Statistics: 1233 words Plagiarized / 7608 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

GAMBARAN RESILIENSI PADA DEWASA AWAL YATIM DITINJAU DARI JENIS KELAMIN SKRIPSI Disusun Oleh: Amin Mufidah 200701047 FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK 2024 GAMBARAN RESILIENSI PADA DEWASA AWAL YATIM DITINJAU DARI JENIS KELAMIN SKRIPSI Diajukan guna Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mencapai Gelar Sarjana Psikologi Pada Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik Disusun Oleh : AMIN MUFIDAH 200701047 FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK 2024 HALAMAN PERSETUJUAN Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Dosen Pembimbing I, Awang Setiawan Wicaksono. M.Psi., Psikolog NIP. 1981060302005011002 Dosen Pembimbing II, Asti Candrasasi Catur Putri, M. Psi., Psikolog NIP.

07112009372 HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI GAMBARAN RESILIENSI PADA DEWASA AWAL YATIM DITINJAU DARI JENIS KELAMIN Disusun Oleh : AMIN MUFIDAH 200701047 Telah disidangkan dan dipertahankan di hadapan para Dewan Penguji Skripsi Universitas Muhammadiyah Gresik dan dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Disahkan Pada Hari : Tanggal : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik DEKAN Awang Setiawan Wicaksono, M.Psi, Psikolog NIP. 198106302005011002 SUSUNAN DEWAN PENGUJI NO JABATAN NAMA NIP TANDA TANGAN 1 Ketua 2 Sekretaris Awang Setiawan Wicaksono, M.Psi, Psikolog 198106302005011002 3 Anggota Asti Candrasasi Catur Putri, M. Psi., Psikolog 07112009372 HALAMAN MOTTO " Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. " (QS

"Al-Insyirah Ayat 5-6) " Tidak peduli apa yang terjadi yapisa" (Amin Mufidah)
HALAMAN PERSEMBAHAN Skripsi ini peneliti dedikasikan teruntuk orang-orang terhebat, tercinta, dan terkasih yang telah banyak memberikan perhatian yang tulus